

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan Pembagian di kelas III MIM Plus Suwaru Bandung Tulungagung, dengan menggunakan 2 siklus, adapun tiap siklus dibagi dalam 3 kegiatan yaitu : 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan akhir. Kegiatan awal meliputi : 1) Peneliti membuka pelajaran dan memeriksa daftar hadir siswa, 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran, 3) Apersepsi. Kegiatan inti meliputi : 1) Peneliti menjelaskan materi secara garis besar, 2) Membagi siswa dalam kelompok, 3) siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing, 4) Membagi nomor kepada setiap masing-masing kelompok, 5) Membagikan lembar soal kepada setiap kelompok, 6) Berfikir bersama dalam mengerjakan soal kelompok, 7) Memanggil salah satu nomor yang sama dari masing-masing kelompok, 8) Nomor yang dipanggil mewakili kelompoknya untuk menyampaikan jawaban hasil kelompok, 9) Kelompok lain menanggapi, 10) Selesai siswa menyampaikan jawaban hasil kelompok peneliti mengevaluasi jawaban siswa. Kegiatan akhir : 1)

Menyimpulkan hasil pembelajaran, 2) Pemberian soal terakhir(*post test*).

2. Peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan Pembagian, mulai dari *pre test*, *post test* siklus I, *post test* siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa dari *pre test* dengan rata-rata 55,8 dari *post test* siklus I meningkat menjadi 75,4 dan pada *post test* siklus II meningkat lagi menjadi 88,3. Selain itu peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75. Dilihat dari ketuntasan *pre test* dengan persentase ketuntasan 20,8%, meningkat dari *post test* siklus I menjadi 75%, dan pada *post test* siklus II meningkat lagi menjadi 95,6%.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala MIM Plus Suwaru

Sebagai wawasan untuk membuat kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan pada mata pelajaran Matematika sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan.

## 2. Bagi Guru MIM Plus Suwaru

Dapat dijadikan guru sebagai masukan dalam menentukan alternative model pembelajaran pada mata pelajaran Matematika dalam meningkatkan hasil belajar. Guru tidak hanya menggunakan model pembelajaran ceramah, tetapi masih banyak lagi model pembelajaran menyenangkan yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Materi pada penelitian ini kurang meluas, sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

## 4. Bagi IAIN Tulungagung

Sebagai bahan referensi atau rujukan bagi peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya. Agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang ada.